



DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T. N. dan Sejati, S. P. 2014. Identification of groundwater potential zones within an area with various geomorphological units by using several field parameters and a GIS approach in Kulonprogo Regency, Java, Indonesia. *Arab J Geosci*, 7, 161-172.
- Akpan, A. E., Ugbaja, A. N., dan George, N. J. (2013). Integrated geophysical, geochemical and hydrogeological investigation of shallow groundwater resources in parts of the Ikom-Mamfe Embayment and the adjoining areas in Cross River State, Nigeria. *Environ Earth Sci*, 70, 1435-1456.
- Ayolabi, E. A., Folorunso, A. F., Odukoya, M. O., dan Adeniran, E. A. (2013). Mapping saline water intrusion into the coastal aquifer with geophysical and geochemical techniques: the University of Lagos campus case (Nigeria). *SpringerPlus*, 2.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Rembang dalam Angka 2008/2009*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Rembang dalam Angka 2010*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Rembang dalam Angka 2011*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Rembang dalam Angka 2012*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Rembang dalam Angka 2013*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Rembang dalam Angka 2014*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Rembang dalam Angka 2015*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Rembang dalam Angka 2017*. Rembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.
- Barapela, P. C. (2015). Kajian hidrogeokimia airtanah bebas di wilayah kepesisiran Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Bird, E. (2008). *Coastal Geomorphology an Introduction* (Edisi Kedua). West Sussex: John Wiley dan Sons.
- Budiyanto, H. (2015). Hubungan karakteristik hidrokimia dan pemanfaatan airtanah pada pulau kecil (Studi Kasus: Pulau Panggang, Kepulauan Seribu



- DKI Jakarta). *Skripsi*. Geografi dan Ilmu Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Davie, T. (2008). *Fundamentals of Hydrology* (Edisi Kedua). New York: Routledge
- Davidson-Arnott, R. (2010). *Introduction to Coastal Processes and Geomorphology*. New York: Cambridge University Press.
- Ekwere, A. S., Edet, A. E., dan Ekwere, S. J. (2012). Groundwater chemistry of the Oban Massif, South-Eastern Nigeria. *An Interdisciplinary Journal of Applied Science*, 7(1), 51-66.
- Fetter, C. W. (2001). *Applied Hydrogeology* (Edisi Keempat). New Jersey: Prentice Hall.
- Gunawan, T., Santosa, L. W., Muta'ali, L., dan Santosa, S. H. M. B. (2005). *Pedoman Cepat Terintegrasi Wilayah Kepesisiran*. Yogyakarta: Badan Penerbit dan Percetakan Fakultas Geografi.
- Hariyanto, B. (2015). Studi kimia airtanah dangkal untuk deteksi intusi air laut di pesisir Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah tahun 2014 dan implementasinya untuk pembelajaran Geografi di SMA. *Tesis*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hidayat, G. (2012). Kajian optimalisasi dan strategi sumber daya air di Kabupaten Rembang. *Teknik Sipil dan Perencanaan*, 1, 43-50.
- Hiscock, K. M. dan Bense, V. F. (2014). *Hydrogeology Principles and Practice* (Edisi Kedua). West Sussex: John Wiley dan Sonds Ltd.
- Hugget, R. J. (2007). *Fundamentals of geomorphology* (Edisi Kedua). Oxon: Routledge.
- Karamouz, M., Nazif, S., dan Falahi, M. (2013). *Hydrology and Hydroclimatology principles and applications*. Bosca Raton: CRC Press.
- Kumar, P. J. S. (2016). Dechipering the groundwater-saline water interaction in a complex coastal aquifer in South India using statistical and hydrochemical miing models. *Model Earth Syst Environ*, 2, 194.
- Mandour, A. E., Yaouti, F. E., Fakir, Y., Zarhloule, Y., Benavente, J. (2008). Evolution of groundwater salinity in the unconfined aquifer of Bou-Areg, Northeartern Mediterranean coast, Morocco. *Environ Geol*, 54, 491-503.
- Muliranti, S. dan Hadi, M. P. (2013). Kajian ketersediaan air meteorologis untuk pemenuhan kebutuhan air domestic di Provinsi Jawa Tengah dan DIY. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2), 23-32.
- Nisa, K., Yulianto, T., dan Widada, S. (2012). Aplikasi metode geolistrik tahanan jenis untuk menentukan zona intrusi air laut di Kecamatan Genuk Semarang. *Berkala Fisika*, 15(1), 7-14.



- Nurrohim, A., Tjaturahono, Setyaningsih, W. (2012). Kajian intrusi air laut di kawasan pesisir Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Geo Image*, 1(1), 21-27.
- Pavlopoulos, K., Evelpidou, N., dan Vassilopoulos, A. (2009). *Mapping Geomorphological Environments*. Heidelberg: Springer-Verlag.
- Petersen, J. F., Sack, D., dan Gabler, R. E. (2011). *Fundamentals of Physical Geography*. Belmont: BrooksCole.
- Purnama, S. (2005). Distribusi airtanah asin di dataran pantai Kota Semarang dan kesediaan membayar penduduk dalam perbaikan kondisi sumber air. *Majalah Geografi Indonesia*, 19(1), 41-61.
- Purnama, S. (2010). *Hidrologi Air Tanah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purnama, S. (2012). Hasil aman penurapan airtanah untuk kebutuhan non pertanian di Kabupaten Bantul. *Forum Geografi*, 26(1), 75-86.
- Purnama, S. dan Sulaswono, B. (2006). Pemanfaatan teknik geolistrik untuk mendeteksi persebaran airtanah asin pada akuifer bebas di Kota Surabaya. *Majalah Geografi Indonesia*, 20(1), 52-66.
- Raghunath, H. M. (2006). *Hydrology Principles Design Analysis*. New Delhi: New Age International.
- Rahmawati, N., Wibowo, A., dan Adji, T. N. (2007). Hydrogeochemical in unconfined aquifer in part of Kulonprogo Regency, Indonesia. *International Conference On Chemical Sciences*. Diselenggarakan tanggal 24-26 Mei 2007. 185-201.
- Rani, V. R., Pandalai, H. S., Sajinkumar, K. S., dan Pradeepkumar, A. P. (2015). Geomorphology and its implication in urban groundwater environment: case study from Mumbai, India. *Applied Water Science*, 5, 137-151.
- Rustam, A. (2003). Struktur komunitas Bivalvia dan Gastropoda keterkaitannya dengan karakteristik ekosistem Mangrove, di Kaliori, Rembang, Jawa Tengah. *Tesis*. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Santosa, L. W. (2001). Hidrostratigrafi dan hidrokimia airtanah di sekitar Rowo Jombor Kecamatan Bayat-Klaten. *Majalah Geografi Indonesia*, 15(2), 165-184.
- Santosa, L. W. (2004). Studi akuifer pada bentanglahan kepepesisiran Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 18(2), 117-133.
- Santosa, L. W. (2006). Hydromorphology of the Unconfined Groundwater in the South of Klaten District. *Forum Geografi*, 20(2), 142-159.
- Santosa, L. W. (2010). Pengaruh genesis bentuklahan terhadap hidrostratigrafi akuifer dan hidrogeokimia dalam evolusi airtanah bebas kasus pada bentanglahan kepepesisiran Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa



- Yogyakarta. *Disertasi*. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Santosa, L. W. dan Sutikno. (2006). Geomorphological approach for regional zoning in the Merapi Volcanic Area. *Indonesian Journal of Geography*, 38(1), 53-68.
- Santosa, L. W., Widiyanto, dan Muta'ali, L. (2012). *Pengenalan Bentanglahan Jawa Bagian Tengah*. Yogyakarta: Badan Penerbit dan Percetakan Fakultas Geografi.
- Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, dan Dewi, N. I. S. (2014). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Senthilkumar, S., Balasubramanian, N., Gowtham, B., dan Lawrence, J. F. (2014). Geochemical signatures of groundwater in the coastal aquifers of Thiruvallur District, South India. *Applied Water Science*, 1-12.
- Setiadi, D. dan Usman, E. (2008). Majunya garis pantai yang diakibatkan oleh proses sedimentasi di sepanjang perairan Kabupaten Rembang. *Jurnal Geologi Kelautan*, 6(3), 146-153.
- Setiawan, O. (2012). Analisis variabilitas curah hujan dan suhu di Bali. *Analisis Kebijakan Kehutanan*, 9(1), 66-79.
- Setyawan, A. D. dan Winarno, K. (2006). Permasalahan konservasi ekosistem Mangrove di pesisir Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Biodiversitas*, 7(2), 159-163.
- Strahler, A. (2013). *Introducing Physical Geography* (Edisi Keenam). Hoboken: John Wiley dan Sons.
- Thilagavathi, R., Chidambaram, S., Prasanna, M. V., Thivya, C., dan Singaraja, C. (2012). A study on groundwater geochemistry and water quality in layered aquifers system of Podicherry region, southeast India. *Appl Water Sci*, 2, 253-269.
- Todd, D. K. dan Mays, L. W. (2005). *Groundwater Hydrology* (Edisi Ketiga). Hoboken: John Wiley dan Sons.
- Van Bemmelen, R. W., (1949). *The Geology of Indonesia*. The Hague: Government Printing Office.
- Vetrimurugan, E. dan Elango, L. (2015). Groundwater chemistry and quality in an intensively cultivated River Delta. *Water Qual Epo Health*, 7, 125-141.
- Wulan, T. R., Ambarulan, W., Siswanti E., Maulana, E., Mahendra, I. W. W. Y., dan Wahyuningsih, D. S. (2016). Variasi kondisi airtanah sebagian pesisir Kabupaten Rembang kaitannya dengan bentuklahan. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan*, Diselenggarakan di Universitas Trunojoyo Madura tanggal 27 Juli 2016, 173-179
- Widada, S. (2007). Gejala intrusi air laut di daerah pantai Kota Pekalongan. *Ilmu Kelautan*, 12(1), 45-45.



- Xing, L., Guo, H., dan Zhan, Y. (2013). Groundwater hydrochemical characteristics and processes along flow paths in the North China Plain. *Journal of Asian Earth Sciences*, 70-71, 250-264.
- Zarroca, M., Bach, J., Linares, R., Pellicer, X. M. (2011). Electrical methods (VES and ERT) for identifying, mapping and monitoring different saline domains in a coastal plain region (Alt Empordà, Northern Spain). *Journal of Hydrology*, 409, 407-422.
- Zhou, Z., Zhang, G., Yan, M., dan Wang, J. (2012). Spatial variability of the shallow level and its chemistry characteristics in the low plain around the Bohai Sea, North China. *Environ Monit Assess*, 184, 3697-3710.
- Zhu, B., Yu, J., Qin, X., Rioual, P., dan Xiong, H. (2012). Climatic and geological factors contributing to the natural water chemistry in an arid environment from watersheds in northern Xinjiang, China. *Geomorphology*, 153-154, 102-114.